

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari berbagai permasalahan pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan, yakni:

1. Perencanaan program membaca Al-Qur'an menggunakan metode UMMI mempunyai Tujuan yaitu untuk tercapainya keberhasilan membaca Al-Qur'an pada santri Al-Fath sesuai dengan tajwid dimana terdapat berbagai perbedaan kemampuan santri. Yang dikelola langsung oleh pengasuh, koordinator, dan pengurus divisi pendidikan. Adapun Media yang digunakan dalam manajemen program membaca Al-Qur'an meliputi surat MOU dari UMMI pusat, buku2 jurnal administrasi pesantren. Dan untuk menunjang pembelajarannya menggunakan peraga, modul dan jilid yang telah di sediakan oleh lembaga. Pada perencanaan juga terdapat aspek-aspek yang di rencanakan yaitu keberhasilan tujuan dan pengkondisian ustadzah-ustadzah.
2. Pengorganisasian pada manajemen program membaca Al-Qur'an menggunakan metode UMMI di pesantren pelajar Al-Fath peran pengasuh sangatlah penting dalam tugas pengelolaan namun juga dibantu di bantu oleh penanggung jawab atau koordinator UMMI pesantren pelajar Al-Fath juga berkerja sama dengan pengurus divisi pendidikan. Pada orang2 yang bertugas masing-masing telah mendapat amanah dari pengasuh. Mengenai fasilitas, pengelompokan, membuat

metode telah di sediakan oleh penanggung jawab atau koordinator UMMI pesantren pelajar Al-Fath

3. Pengarahan pada pelaksanaan manajemen membaca Al-Qur'an di pesantren pelajar Al-Fath untuk mengatasi keberagam kemampuan membaca Al-Qur'an santri lembaga selalu mengadakan evaluasi kemampuan membaca santri. Dan juga memiliki target atas keberhasilan santri membaca Al-Qur'an sesuai tajwid pasca belajar di pesantren pelajar Al-Fath atau ketika santri sudah lulus dari pesantren. Pada proses pembimbingan pengelola dan ustadzah UMMI di pesantren pelajar Al-Fath di pimpin langsung oleh UMMI pusat. untuk meningkatkan kualitas pengelola dan utadzah UMMI di pesantren lembaga juga memberikan motivasi langsung dari pengasuh berupa kata-kata motivasi karena di pesantren pelajar Al-Fath sistem nya *ngabdi*. ada juga pada setiap tahunya lembaga memberikan reward berupa barang menjelang hari raya. Namun hal itu ditekankan oleh pengasuh untuk tidak menjadi patokan mau mengajar membaca Al-Qur'an.
4. Pada tahap pengawasan Aspek-aspek yang perlu di evaluasi pada pengelolaan membaca Al-Qur'an yaitu pada sarana prasarana seperti ruang kelas. Bentuk evaluasi yang dilakukan oleh lembaga adalah memantau terus perkembanag dari segi pembelajaran santri dan pengelolaanya yang dipantau langsung dari UMMI pusat. Untuk teknik evaluasi yang dilakukan oleh lembaga ada dua cara yaitu melalui via online WA dan rapat langsung tatap muka. Bentuk tindak lanjut yang

dilaksanakan oleh lembaga adalah selalu memperbaiki kualitas dari segi manajemen dan pembelajaran.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kediri ada beberapa saran yang bisa diambil, diantaranya :

1. Bagi pesantren. Dianjurkan untuk melakukan peningkatan manajemen terkait pembagian tugas dan melakukan perbaikan dalam hal sarana dan prasarana.
2. Bagi pengelola pesantren. Dianjurkan untuk selalu mengadakan evaluasi serta sering melakukan koordinasi dengan sesama guna meminimalisir hambatan yang terjadi.
3. Bagi peneliti selanjutnya. Dianjurkan untuk meneliti terkait pengembangan pengelolaan metode UMMI dengan lebih baik lagi.